

# **Interaksi dan Hubungan Parasosial di Media Sosial (Studi Deskriptif pada Penggemar Stray Kids di Twitter)**

**Anindya Nusakinanti**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

anindyan@upnvj.ac.id

## **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terutama pada media sosial memberikan peluang dalam menyebarkan industri K-Pop, termasuk ke Indonesia. Grup K-Pop terutama generasi keempat memanfaatkan media sosial untuk mengunggah informasi dan konten untuk berinteraksi dengan penggemar. Adanya unggahan media sosial secara rutin oleh idola K-Pop dapat menimbulkan sebuah rasa kedekatan semu yang dirasakan sepihak oleh penggemarnya. Fenomena kedekatan semu ini diawali dengan interaksi parasosial sehingga terjalinnya hubungan parasosial. Dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif dan paradigma konstruktivisme, penelitian ini akan melihat proses interaksi parasosial di media sosial Twitter oleh Stay (penggemar Stray Kids) dan hubungan parasosial yang terbentuk antara Stay dan Stray Kids. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang merupakan penggemar Stray Kids minimal 1 tahun dan pengguna media sosial Twitter dan dianalisis menggunakan *PSI-Process Scale*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua informan aktif dalam melakukan interaksi parasosial terhadap Stray Kids di media sosial Twitter dilihat dari respon kognitif, respon afektif, dan respon behavioral dalam proses interaksi parasosial. Terlihat bahwa informan menjalin hubungan parasosial dengan mengkonstruksikan hubungan semu beserta mengalami efek-efeknya.

**Kata kunci:** Fandom, Hubungan Parasosial, Interaksi Parasosial, Media Sosial

## **Parasocial Interaction and Relationship on Social Media (Descriptive Study of Stray Kids Fans on Twitter)**

**Anindya Nusakinanti**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

anindyan@upnvj.ac.id

### **ABSTRACT**

*The development of information and communication technology, mainly on social media, provides an opportunity to spread the K-Pop industry, including to Indonesia. K-Pop groups especially the 4<sup>th</sup> generation optimizing the use of social media to post about information and contents to interact with their fans. The existence of constant social media contents from idols create a sense of pseudo-closeness that only felt by their fans. This pseudo-closeness phenomenon started with parasocial interaction that formed a parasocial relationship. By using descriptive qualitative research methodology and constructivism paradigm, this study tries to analyze the process of social interaction on Twitter by Stay (Stray Kids fans) and the social relationship that forms between Stay and Stray Kids. Data obtained through interviews, observations, and documentation with the criteria of informants which are Stray Kids fan at least for 1 year and a user of Twitter, and the data analyzed using the PSI-Process Scale. The results of this study show that all informants were active in conducting parasocial interactions with Stray Kids on Twitter by going through the cognitive responses, affective responses, and behavioral responses. It shows that the informants formed parasocial relationship by constructing pseudo-relationship and experiencing its effects.*

**Keywords:** *Fandom, Parasocial Interaction, Parasocial Relationship, Social Media*